

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMAN 1 KEDUNGADEM
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
TIARA ENVIANA
NIM. 21210084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP BOJONEGORO
TAHUN 2024/2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMAN 1 KEDUNGADEM
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam penyelesaian Program Sarjana**

**Oleh:
TIARA ENVIANA
NIM. 21210084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP BOJONEGORO
TAHUN 2024/2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Kuantitatif dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2024/2025 disusun oleh:

Nama : Tiara Enviana

NIM : 21210084

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Dosen Pembimbing I,



Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Dosen Pembimbing II,



Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.
NIDN. 041707826

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2024/2025 disusun oleh :

Nama : Tiara Envianna

NIM : 21210084

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegara pada hari senin, tanggal 21 Juli 2025

Bojonegara, 21 Juli 2025

Ketua,


Dr. Ernia Dwi Saputra, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,


Nur Rohman, M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I,


Rika Pristia Fitri Astuti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0715068801

Penguji II,


Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0728118702

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Enyiana

NIM : 21210084

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2024/2025

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025



Tiara Enyiana
NIM. 21210084

ABSTRAK

Tiara Enviana (2025), Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP Bojonegoro, Tahun 2024/2025. Pembimbing I Nur Rohman, M.Pd., Pembimbing II Ali Muhajidin, S.Pd., M.M.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Ekonomi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. PBL bukan hanya berfokus pada pemahaman konsep teori, tetapi juga menekankan pada penerapan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kedungadem. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas XI SMAN 1 Kedungadem khususnya kelas XI-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-3 sebagai kelas kontrol. Validasi dalam penelitian ini meliputi validitas instrumen, reliabilitas instrumen, daya pembeda, dan indeks kesukaran. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t tes* dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Hasil dari penelitian ini adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Kedungadem.

Kata Kunci: Pembelajaran, Model *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis

ABSTRACT

Tiara Enviana (2025), The Influence of Problem Based Learning Model on Critical Thinking Skills of Students of Economics Subject of Grade XI at SMAN 1 Kedungadem in the 2024/2025 Academic Year. Thesis of the Economic Education Study Program, Faculty of Social Sciences, IKIP Bojonegoro, 2024/2025. Supervisor I Nur Rohman, M.Pd., Supervisor II Ali Muhajidin, S.Pd., M.M.

The application of the Problem Based Learning (PBL) learning model in Economics learning can provide significant benefits for the development of students' critical thinking skills. PBL not only focuses on understanding theoretical concepts, but also emphasizes the application of knowledge in solving real problems. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model on the critical thinking skills of class XI students in Economics at SMAN 1 Kedungadem. This study is a quantitative study using two groups that are given different treatments, namely the control group and the experimental group. The sample in this study used purposive sampling, namely class XI SMAN 1 Kedungadem, especially class XI-2 as the experimental class and class XI-3 as the control class. Validation in this study includes instrument validity, instrument reliability, discriminatory power, and difficulty index. Data analysis in this study used an independent sample t test with the help of the SPSS 27 application. The results of this study are a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is an effect of Problem Based Learning on the critical thinking skills of class XI students in economics at SMAN 1 Kedungadem.

Keyword: *Learning, Problem Based Learning Model, Critical Thinking Ability*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Pendidikan bukan hanya mengisi pikiran, tetapi menyalakan cara berpikir." –
William Butler Yeats

"Education is not the filling of a pail, but the lighting of a fire." – William Butler Yeats

Atas ridho Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dapat menyelesaikan karya ini maka dengan segala kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri. Untuk aku yang telah bertahan di tengah rasa lelah, yang tetap berjalan meski sempat ingin menyerah, yang belajar untuk percaya bahwa setiap proses punya makna. Terima kasih telah kuat, telah memilih untuk terus mencoba, dan tidak berhenti ketika segalanya terasa berat. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya. Dan semoga aku tak pernah lupa—bahwa aku mampu.
- ❖ Untuk suamiku tersayang, yang selalu hadir sebagai teman setia, penenang di saat resah, dan penyemangat di setiap langkah. Karya ini kupersembahkan sebagai bukti bahwa doa dan dukunganmu tak pernah sia-sia.
- ❖ Untuk Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kasih sayang, do'a dan restu serta semangat yang tidak pernah hentinya kepada penulis. Semoga ayah, ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Amin ya Allah.
- ❖ Teruntuk seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2024/2025” yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M. Pd., selaku Rektor IKIP Bojonegoro.
2. Ibu Ernia Duwi Saputri, S. Pd., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Bojonegoro.
3. Bapak Nur Rohman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam menulis Skripsi.
4. Bapak Ali Mujahidin, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam menulis Skripsi.
5. Ayah, Ibu tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan serta memberikan semangat tiada henti kepada saya.
6. Bapak kepala sekolah SMAN 1 Kedungadem yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Kedungadem.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Bojonegoro atas dukungan dan semangat dalam menyusun Skripsi ini.
8. Cindy, Putri, Elisa, Heti, Iis, Izza, Lisa yang telah memberikan support dalam menulis skripsi ini.

9. Siswa kelas XI SMAN 1 Kedungadem khususnya kelas XI-2 dan XI-3 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Tiara Enviana
NIM. 21210084

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Opreasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	11
A. KAJIAN PUSTAKA	11
B. Kerangka Teoritis	18
1 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	18
2 Berpikir Kritis.....	28
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44

C.	Populasi, Sampel dan Sampling	45
D.	Teknik Pengumpulan Data	46
E.	Teknik Analisis Data	46
F.	Teknik Vaidasi Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
A.	Hasil Penelitian.....	52
B.	Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....		65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	16
Tabel 2. 2 Sintak Model Pembelajaran PBL.....	25
Tabel 2. 3 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	38
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	44
Tabel 3. 4 Kriteria Daya Pembeda	51
Tabel 3. 3 Indeks Kesukaran.....	51
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Daya Pembeda	55
Tabel 4. 4 Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Independent Sample t test</i> Nilai Posttest.....	59
Tabel 4. 9 Ringkasan Pengujian.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	43
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	71
Lampiran 2 Soal dan Kunci Jawaban Instrumen.....	75
Lampiran 3 Lembar Validasi	82
Lampiran 4 Data Uji Coba Instrumen.....	88
Lampiran 5 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen	89
Lampiran 6 Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 7 Tingkat Kesukaran Soal.....	92
Lampiran 8 Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	93
Lampiran 9 Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	94
Lampiran 10 Nilai Pretest Kelas Eksperimen	95
Lampiran 11 Nilai Posttest Kelas Kontrol	96
Lampiran 12 Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	97
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	98
Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas	101
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	104
Lampiran 16 RPP	105
Lampiran 17 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	114
Lampiran 18 Pedoman Penskoran.....	117
Lampiran 19 Materi.....	123
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 21 Surat Izin Pencarian Data	131
Lampiran 22 Surat Pemberian Izin	132
Lampiran 23 Surat Selesai Penelitian	133
Lampiran 24 Kartu Bimbingan	134
Lampiran 25 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang harus menempuh pendidikan dengan belajar di sekolah untuk memperoleh suatu pengetahuan. Dengan belajar pengetahuan dan pengalaman akan bertambah dan kepribadian yang ditumbuhkan akan muncul pula karena tercipta perubahan-perubahan sikap yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu tersebut. Oleh sebab itu belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi, antara stimulus dan respon (Supit, dkk, 2023, hlm. 6995). Belajar adalah hal yang diperlukan manusia sepanjang hidupnya, mulai dari lahir hingga akhir hayat. Melalui belajar, manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya, dandalam konteks masyarakat, pendidikan memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan pengetahuan kepada generasi berikutnya (Huda, dkk, 2023, hlm. 67).

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Semua aktivitas keseharian membutuhkan ilmu yang hanya didapat dengan belajar. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh

tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketepatan strategi pendidik dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta aktif dari siswa dalam proses pembelajaran. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka tugas pendidik tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada siswa, tetapi juga harus dapat mengusahakan bagaimana agar konsep yang penting dapat tertanam kuat dalam pemikiran siswa. (Amral & Asmar, 2020, hlm. 7-9).

Dalam dunia pendidikan di Indonesia banyak ditemui sejumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah karena lemahnya proses pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode konvensional. Untuk itu proses pembelajaran harus segera diubah dan pendidikan harus mengalami perubahan ke arah yang lebih baik sehingga diperlukan inovasi-inovasi baru dari para guru dalam proses pembelajaran untuk mengatasi kesulitan dan rendahnya prestasi belajar. Salahsatu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan prestasi belajar dan juga prosesnya menyenangkan bagi siswa. Peran guru sangat diperlukan agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, efektif dan efisien agar siswa dapat menerima dan menguasai materi pelajaran dengan baik (Rohmah, Rohman, & Utami, 2020, hlm. 2).

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan

mutu pendidikan. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil bilamana kegiatan belajar mengajar menunjukkan aktivitas yang tinggi, sehingga dari aktivitas ini akan dihasilkan luaran berupa hasil atau prestasi belajar yang tinggi pula (Fradani, 2024, hlm. 10813).

Pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya secara komprehensif. Komponen yang dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru atau tenaga pendidik dalam memilih dan menentukan pendekatan, dan juga memilih model pembelajaran apa yang akan digunakan atau diaplikasikan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh siswa (Ahyar, dkk, 2021, hlm. 3).

Model pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan dan memperbaiki berbagai aspek kemampuan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya model pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman atau acuan bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Ini menandakan bahwa ketika sebuah model pembelajaran diterapkan maka secara otomatis model pembelajaran akan menjadi instrumen bagi para pendidik untuk menggerakkan aktivitas pembelajaran. Beragamnya model pembelajaran yang bisa guru atau tenaga pendidik pilih dan digunakan yang sesuai dan

efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki (Ahyar, dkk, 2021, hlm. 10).

Proses pembelajaran Ekonomi yang terstruktur dan dirancang dengan baik memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Melalui pendekatan pembelajaran yang aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau simulasi pasar, siswa dapat dilatih untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, dan mengevaluasi berbagai alternatif solusi. Selain itu, pembelajaran Ekonomi yang efektif dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih reflektif dan analitis dalam melihat fenomena ekonomi di sekitarnya.

Salah satu penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu mendorong siswa berpikir kritis menjadi sangat penting. Salah satu model yang dianggap efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berbasis masalah nyata, yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Melalui model ini, siswa dihadapkan pada permasalahan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dituntut untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan merumuskan solusi yang kreatif (Hadi, 2020, hlm. 2).

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Ekonomi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. PBL bukan hanya berfokus pada pemahaman konsep teori, tetapi juga menekankan pada penerapan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah nyata. Nurhadi (2023, hlm. 3) menjelaskan bahwa model PBL pada pelajaran ekonomi memungkinkan siswa

untuk menganalisis fenomena ekonomi yang terjadi di sekitar mereka, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang berdasarkan data dan fakta yang relevan. Pendekatan ini mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah siswa, dua hal yang sangat penting dalam dunia yang terus berubah dan penuh ketidakpastian ini.

Melalui PBL, siswa diajak untuk berpikir secara sistematis, di mana mereka tidak hanya menghafal teori tetapi juga merancang solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Huda M. , 2013, hlm 18). Misalnya, dalam mempelajari topik tentang inflasi, siswa dapat diajak untuk mengidentifikasi dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat, menganalisis faktor penyebabnya, dan mencari kebijakan ekonomi yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, PBL juga menuntut siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan keterampilan sosial mereka. Kolaborasi ini penting karena dalam kehidupan nyata, pemecahan masalah ekonomi seringkali melibatkan kerja sama antara berbagai pihak dengan berbagai keahlian.

Dengan penerapan PBL, siswa tidak hanya belajar teori ekonomi secara mendalam, tetapi juga dilatih untuk menerapkan teori tersebut dalam situasi yang lebih praktis dan kontekstual (Johnson, 2021, hlm 30). Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami hubungan antara konsep-konsep ekonomi yang dipelajari dengan kondisi nyata di masyarakat. Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari konsep pasar, mereka bisa terlibat dalam simulasi pasar atau analisis kasus nyata tentang dinamika permintaan dan

penawaran. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Dalam pembelajaran formal, mata pelajaran Ekonomi memberikan landasan bagi siswa untuk memahami berbagai dinamika yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu, kelompok, maupun masyarakat. Ekonomi, sebagai cabang ilmu sosial, tidak hanya berkaitan dengan teori tetapi juga dengan penerapannya dalam konteks nyata. Hal ini menjadikan Ekonomi sebagai mata pelajaran yang strategis untuk melatih kemampuan berpikir kritis, karena siswa didorong untuk memahami keterkaitan antara teori ekonomi dan aplikasinya dalam menyelesaikan masalah kehidupan (Setiawan, 2021, hlm. 103).

Menurut Putri (2023, hlm. 44) kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Ekonomi mencakup beberapa aspek, seperti menganalisis hubungan sebab-akibat dalam fenomena ekonomi, mengevaluasi kebijakan ekonomi, serta mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta yang relevan. Misalnya, dalam memahami konsep permintaan dan penawaran, siswa harus mampu mengevaluasi bagaimana perubahan harga dapat memengaruhi keputusan konsumen dan produsen. Begitu pula, dalam mempelajari inflasi, siswa diharapkan dapat menganalisis dampaknya terhadap daya beli masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

Dalam era digital, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Ekonomi juga dapat mendukung pengembangan berpikir kritis. Sumber daya seperti data real-time tentang tren ekonomi global atau penggunaan aplikasi simulasi keuangan dapat memperkaya proses pembelajaran. Dengan demikian,

pembelajaran Ekonomi yang inovatif tidak hanya membantu siswa memahami materi tetapi juga membentuk pola pikir yang kritis, adaptif, dan solutif terhadap perubahan zaman. Proses ini, jika diterapkan secara konsisten, dapat menjadikan Ekonomi sebagai mata pelajaran yang tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga praktis dalam membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Minimnya ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif menyebabkan kurangnya pelatihan terhadap kemampuan berpikir kritis. Ketika siswa tidak dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah, mereka menjadi kurang terampil dalam mengidentifikasi solusi yang relevan terhadap permasalahan ekonomi, baik dalam konteks teori maupun praktik. Kondisi ini juga berdampak pada motivasi belajar siswa, yang cenderung menurun karena materi yang disampaikan terasa monoton dan tidak menantang.

Selain itu, metode ceramah seringkali tidak memberikan ruang untuk menghubungkan teori ekonomi dengan konteks nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Siswa jarang diajak untuk memahami permasalahan ekonomi di sekitar mereka atau mengeksplorasi isu-isu global yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini mempersempit wawasan mereka dan menghambat kemampuan mereka dalam mengaitkan teori dengan aplikasi praktis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMAN 1 Kedungadem pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini akan menilai sejauh mana model PBL dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep ekonomi, serta bagaimana model ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kedungadem?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kedungadem.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk memberikan gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berfikir kritis pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Kedungadem tahun ajaran 2024/2025

2) Bagi Siswa

Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan *problem-solving* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Kedungadem tahun ajaran 2024/2025.

3) Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 1 Kedungadem tahun ajaran 2024/2025.

E. Definisi Opreasional

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL):

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning* (PBL) mengacu pada pendekatan pembelajaran di mana siswa diberi masalah nyata yang harus dipecahkan secara kelompok. Dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, masalah yang diberikan akan berkaitan dengan isu-isu ekonomi yang relevan dengan kurikulum kelas XI. PBL berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, dan pemecahan masalah siswa melalui diskusi kelompok dan penemuan sendiri (*discovery learning*).

2. Berpikir kritis

Berpikir kritis dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa untuk secara aktif menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi, mengidentifikasi berbagai solusi yang mungkin, serta menilai kelebihan dan kekurangan dari setiap pilihan tersebut. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan berlandaskan pada data dan fakta yang ada, yang sangat penting dalam konteks pembelajaran ekonomi.